

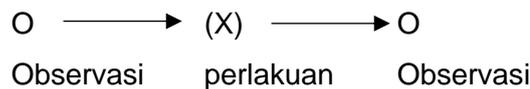
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian *pre-experimental* dengan bentuk *pre-experimental design* yang digunakan berupa rancangan perlakuan ulang atau *one group pretest and posttest design*. Kader posyandu menjawab pertanyaan kuesioner tentang efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan aplikasi SIGITA. Perbedaan hasil pengukuran tersebut dianggap sebagai efek perlakuan (Rachmat, 2016).

Skema dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Aplikasi SIGITA dibuatkan oleh Karas Candra Gupta Khan, S.Kom yang merupakan seorang Teknisi IT yang pernah bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Mei - Juli 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Kecataman Garum Kabupaten Blitar.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 410 kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Garum Kecataman Garum Kabupaten Blitar.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Biasanya dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan tertentu kader posyandu.

###### a. Kriteria inklusi

- 1) Kader posyandu yang memiliki ponsel android
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1) Tidak hadir saat pelatihan

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah responden yang memenuhi kriteria menggunakan rumus ukuran sampel yang dikemukakan oleh Slovin.

Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = galat pendugaan

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{410}{(1 + 410 \times 0,1^2)}$$

$$n = 80 \text{ sampel}$$

**D. Variabel Penelitian**

**1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi android SiGITA

**2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan data gizi posyandu

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode	Hasil Ukur	Skala
Penggunaan Aplikasi SiGITA	Penggunaan Aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan posyandu	<i>Software</i> aplikasi	-	-	-
Efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan data gizi posyandu	Tingkat keberhasilan sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan data hasil pengukuran di Posyandu	Kuisisioner	wawancara	1. Kriteria sangat Efektif (KSE) 2. Kriteria Efektif (KE) 3. Kriteria Kurang Efektif (KKE) 4. Kriteria Tidak Efektif (KTE)	Ordina

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Aplikasi Android SiGITA

Aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan posyandu.

### 2. Kuesioner

Kuesioner untuk mendapatkan data karakteristik responden, efektivitas pencatatan dan pelaporan posyandu secara manual dan menggunakan aplikasi SiGITA.

### 3. Lembar *informed consent*

Lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan menjadi responden penelitian.

## G. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu sebagai berikut:

1. Data Karakteristik Responden, meliputi data usia, pendidikan, dan pekerjaan yang diperoleh dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner
2. Data Efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SIGITA dengan pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan yang disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

#### b. Data Efektivitas Sistem Pencatatan dan Pelaporan dan Data Persepsi Pengguna

Data efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan diperoleh dengan menghitung hasil kuesioner diolah dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah yang mungkin dicapai dari kuisisioner yang disebarkan.

Skor tertinggi yang mungkin dicapai = a (sangat efektif)

Skor terendah yang mungkin dicapai = b (tidak efektif)

- 2) Menentukan besarnya range nilai dari total skor tertinggi dan terendah. Formulasinya sebagai berikut:

*Range* nilai:  $a - b$

- 3) Menentukan besarnya interval nilai berdasarkan perbandingan antara range dengan kriteria berikut, yakni:

a) Kriteria Sangat Efektif (KSE)

b) Kriteria Efektif (KE)

c) Kriteria Kurang Efektif (KKE)

d) Kriteria Tidak Efektif (KTE)

Formulasi: interval nilai (c) =  $\frac{a-b}{4}$

4) Menentukan rentang nilai kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $b + 3c < KSE \leq a$
- b)  $b + 2c < KE \leq b + 3c$
- c)  $b + c < KKE \leq b + 2c$
- d)  $b < KTE \leq b + c$

Kuesioner yang diajukan terdiri dari 5 pertanyaan yang disebarikan kepada 80 responden dan nilai pernyataan 1 – 3 dengan keterangan 1 = Tidak Setuju, 2 = Ragu-ragu, 3 = Setuju. Cara menentukan nilai kriteria dengan perhitungan:

$$\begin{aligned} a &= 3 \times 5 \times 80 \\ &= 1200 \\ b &= 1 \times 5 \times 80 \\ &= 400 \\ c &= (1200 - 400)/4 \\ &= 200 \end{aligned}$$

Rentang nilai kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $1000 < KSE \leq 1200$
- b)  $800 < KE < 1000$
- c)  $600 < KKE < 800$
- d)  $400 < KTE < 600$

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik responden, efektivitas pencatatan dan pelaporan data gizi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SIGITA di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *wilcoxon*. Penentuan terdapat perbedaan atau tidaknya antara variabel independen dan dependen, dilakukan dengan menggunakan derajat tingkat kepercayaan 95% ( $p$ ) = 5% (0,05), sehingga:

- 1) Jika *p-value* (pada kolom Asym. sig (2-tailed))  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan posyandu sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SIGITA di wilayah kerja Puskesmas Kecataman Garum Kabupaten Blitar.
- 2) Jika *p-value* (Asym. sig (2-tailed))  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti menunjukkan tidak terdapat perbedaan efektivitas sistem pencatatan dan pelaporan posyandu sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SIGITA di wilayah kerja Puskesmas Kecataman Garum Kabupaten Blitar.